

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data, penulis menarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Perencanaan pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok pada siswa kelas X-H SMA Negeri 1 Lembang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menulis paragraf persuasif. Terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan, yaitu menentukan waktu pelaksanaan penelitian, menentukan topik dan sumber-sumber bukti yang akan diinvestigasi setiap siklusnya, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun alat observasi, dan menyusun alat evaluasi.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan model pembelajaran kooperatif tipe infestigasi kelompok pada siswa kelas X-H SMA Negeri 1 Lembang berjalan dengan baik dan dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar menulis paragraf persuasif. Proses pembelajaran telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian,

yaitu berada di atas 75%. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang menyatakan bahwa akhir siklus II keterlibatan siswa dari segi motivasi 91,77%, partisipasi 90,5%, kerja sama 94,5%, dan inisiatif 89,75%. Selain itu, hasil pengamatan terhadap aktivitas guru juga menunjukkan adanya peningkatan baik itu dari segi kelengkapan mengajar, pengelolaan kelas, dan pemanfaatan waktu. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf persuasif yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok adalah (a) guru memberikan materi mengenai paragraf persuasif, syarat-syarat dan langkah-langkah penulisan paragraf persuasif, penggunaan teknik persuasif, dan pengembangan isi paragraf dengan memperhatikan struktur bahasa, isi, dan teknik paragraf, (b) siswa dibagi ke dalam 8 kelompok heterogen, (c) setiap kelompok memilih satu topik dari beberapa topik yang telah disediakan oleh guru, (d) siswa bersama-sama mencari informasi dengan menginvestigasi sumber-sumber bukti dari artikel, majalah, atau internet, mendiskusikan, dan mensintesis semua gagasan, (e) siswa menulis paragraf persuasif, (f) siswa menyusun rencana untuk presentasi kelompok di pertemuan kedua.

- 3) Hasil pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok pada siswa kelas X-H SMA Negeri 1 Lembang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dan dapat memenuhi batas ketuntasan minimal. Pada siklus

I dari 42 siswa, sebanyak 21 orang atau 50% mendapat nilai di atas KKM atau dikatakan tuntas, sedangkan 21 orang atau 50% mendapat nilai di bawah KKM atau belum tuntas. Kemudian, di siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 42 siswa, sebanyak 39 orang atau 92,85% mendapat nilai di atas KKM atau dikatakan tuntas, sedangkan 3 orang atau 7,14% mendapat nilai di bawah KKM atau belum tuntas. Walaupun masih ada 3 orang siswa lagi yang belum memenuhi KKM, tetapi hal ini sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks karena tidak hanya mengandalkan teori-teori belaka. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran menulis harus banyak praktik supaya siswa lebih terlatih.
- 2) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok memerlukan penunjang yang benar-benar dapat memotivasi siswa untuk kerja sama dan berpartisipasi dalam kelompoknya. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan pembelajaran diperlukan persiapan yang matang.

- 3) Guru bahasa Indonesia dan guru mata pelajaran lain diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok upaya meningkatkan keterampilan menulis di kalangan siswa, karena model ini dapat menumbuhkan kreatifitas dan kekompakan siswa dalam kelompok belajar.
- 4) Partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat diterapkan dalam setiap pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa mengetahui dan memahami cara-cara menilai aspek-aspek yang pelajarinya.

